

Hubungan Manusia dan Alam Dalam Ökolyrik Karya Marion Poschmann

Oleh: Isti Haryati, Sri Megawati, Diyan fatimatuz Zahro

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan manusia dan alam, yang berupa elemen alam dalam Ökolyrik karya Marion Poschmann, permasalahan lingkungan dalam Ökolyrik karya Marion Poschmann, dan motif penggambaran alam dalam Ökolyrik karya Marion Poschmann.

Sumber data penelitian ini adalah dua Ökolyrik karya karya Marion Poschmann, berjudul "Flomm oder Matt" dan "Schierklar" yang diterbitkan dalam kumpulan puisi berjudul *Geliehene Landschaften* tahun 2016. Data penelitian ini berupa kata, frasa maupun kalimat dalam dalam Ökolyrik "Flomm oder Matt" dan "Schierklar" karya Marion Poschmann, yang mengungkapkan hubungan antara manusia dan alam, berupa elemen alam, permasalahan lingkungan, dan motif penggambaran alam.

Keabsahan data diperoleh lewat pertimbangan validitas atau kesahihan semantis. Reliabilitas atau kehandalan diperoleh lewat reliabilitas *intrarater* dan *interrater*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Elemen berupa hewan adalah riesige Hunde (anjing-anjing raksasa), Nilpferd (kuda nil) dan Bock (kambing). Elemen tumbuhan berupa der Baum des Erkentins, elemen alam lainnya adalah Garten (taman), Rominter Heide (padang rumput), Park (taman terbuka), Berge (gunung-gunung), Wald (hutan) dan Schnee (salju). Permasalahan lingkungan yang ada diungkapkan oleh Marion Poschman dalam Ökolyrik, "Flomm oder Matt dan Schierklar", adalah tentang manusia dan habitatnya yang mengalami masalah karena mengabaikan alam, Tuhan dan juga nilai-nilai dalam mengusahakan habitat manusia berupa perumahan. Dalam puisi "Schierklar", masalah lingkungan yang ditulis oleh Poschmann adalah pembangunan yang menghasilkan kehampaan. Namun, tanpa disadari ambisi mereka dalam membangun sesungguhnya memiliki dampak yang besar. Motif yang disampaikan oleh Marion Poschmann dalam menggunakan alam dalam Ökolyriknya, adalah Naturzeichen als Signifikantenpool atau bagaimana elemen-elemen alam digunakan sebagai tanda-tanda yang memiliki makna dalam puisi, yang mengandung simbolisme dan pesan tertentu. Motif yang disampaikan oleh Marion Poschmann dengan dua puisinya adalah motif menjaga alam, pembangunan yang mengabaikan alam, dan integrasi nilai dalam pembangunan.

Kata Kunci: *Manusia, Alam, Ökolyrik*